**Makalah AIK Mengenai**

**Akhlaq dan Muamalah**



**Anggota Kelompok :**

1. **Nadia Tasya Amalia 202010370311250**
2. **Nurul Risma Cantika 202010370311257**
3. **Dian Putranti Prita A. 202010370311273**

**Universitas Muhammadiyah**

**Teknik Informatika 2022**

**Kata Pengantar**

Assalaamu ‘alaikum wr. wb.

Alhamduilah puji syukur penyusun panjatkan terhadap kehadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan IV mengenai Akhlak dan Muamalah.

Makalah ini masih jauh dari kesempurnaan, kami sadar dalam pembuatannya masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu kami nantikan kritik dan saran yang membangun. Kami mengucapkan terimakasih, semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya pada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.

Malang, 19 Maret 2022

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Akhlak dalam Islam menjadi sesuatu yang penting dan berguna bagi umatnya. Akhlak menjadi suatu yang akan membuat seseorang mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur sedetail-detailnya segala sesuatu. Islam adalah agama yang
selamat dan juga menyelamatkan. Islam adalah agama yang sempurna dan agama yang mengatatkan bagi siapa yang mengikuti ajarannya dengan benar sesuai yang diperintahkan Allah dan Rasulnya. Islam sendiri memiliki arti penyerahan diri kepada yang pemberi selamat, dan juga berarti keselamatan. Keselamatan yang diberikan Allah kepada umat Islam bukan hanya sekedar keselamatan di dunia semata akan tetapi keselamatan di akhirat. Islam bukan hanya sekedar penyerahan diri dan tunduk saja, tapi Islam juga memiliki konsekwensi yang harus dilaksanakan oleh pemeluknya.

Muamalah adalah sendi kehidupan dimana setiap
muslim akan diuji nilai keagamaan dan kehati-hatiannya,
serta konsistensinya dalam ajaran-ajaran Allah SWT.
Sebagaimana diketahui harta adalah saudara kandung dari
jiwa (roh), yang didalamnya terdapat berbagai godaan dan
rawan penyelewengan. Sehingga wajar apabila seorang yang
lemah agamanya akan sulit untuk berbuat adil kepada orang
lain dalam masalah meninggalkan harta yang bukan menjadi
haknya (harta haram), selagi ia mampu mendapatkannya
walaupun dengan jalan tipu daya dan pemaksaan.1
Islam adalah agama yang sempurna (komprehensif)
yang mengatur aspek kehidupan manusia, baik akidah,
ibadah, akhlak, maupun muamalah2. Ibadah diperlukan untuk
menjaga ketaatan dan keharmonisaan hubungan manusia
dengan Khaliq-Nya. Ibadah juga merupakan sarana untuk
mengingatkan secara kontinu tugas manusia sebagai
khalifah-Nya di muka bumi ini.

1. **Rumusan Masalah**

Penulis sudah menyusun sebagian permasalahan yang hendak dibahas dalam makalah ini. Ada pula sebagian permasalahan yang hendak dibahas dalam karya tulis ini antara lain:

* 1. Apa pengertian Akhlaq dan Mu'amalah ?
	2. Apa perbedaan Akhlaq, etika, dan moral ?
	3. Apa sumber akhlaq dan ruang lingkup muamalah ?
1. **Tujuan Masalah**

Bersumber pada rumusan permasalahan yang disusun oleh penulis di atas, hingga tujuan dalam penyusunan makalah ini merupakan bagaikan berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian dari Akhlaq dan Muamalah.
2. Untuk mengetahui perbedaan Akhlaq, etika, dan moral.
3. Untuk mengetahui sumber akhlaq dan ruang lingkup muamalah.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Akhlaq**
	1. Pengertian Akhlaq

Dilihat dari segi bahasa, kata akhlak berasal dari Bahasa Arab yang telah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Yang dalam Bahasa Arab kata *akhlak* merupakan jama’ kata *khuluqun* yang mengandung arti:

1. **Tabi’at (budi pekerti)**, yaitu sifat yang telah terbentuk dalam diri manusia tanpa dikehendaki (tanpa kemauan) atau tanpa diupayakan (tanpa usaha).
2. **Adat (kebiasaan)** , yaitu sifat dalam diri manusia yang diupayakan (berusaha) melalui latihan yakni berdasarkan keinginan.
3. **Watak**, jangkauannya meliputi hal yang menjadi tabi’at  dan hal yang diupayakan sehingga menjadi adat kebiasaan.
4. **Agama,** berhubungan dengan hal tersebut, al- Qur’an menyebut bahwa agama itu merupakan adat atau kebiasaan dan budi pekerti yang luhur, seperti yang terkandung dalam surat Al-Syu’ara: 137 dan Al-Qalam: 4.

**QS. Asy-Syu'ara' Ayat 137**

اِنْ هٰذَآ اِلَّا خُلُقُ الْاَوَّلِيْنَ ۙ

137. (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu,

**QS. Al-Qalam Ayat 4**

وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيۡمٍ

4. Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.

Secara singkat  kata akhlak yang berarti kesopanan dan agama (budi pekerti). Terdapat pula kata akhlakul karimah yang memiliki arti perbuatan mulia lagi terpuji yang diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan, dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran Islam yang dapat kamu pahami pada buku Komik Akhlak Dalam Al’Qur’An yang dikemas dalam bentuk komik animasi sehingga lebih menyenangkan untuk dipelajari.

* 1. Perbedaan Akhlaq, Etika, dan Moral

Istilah moral berasal dari Bahasa Latin *mores,* yaitu bentuk plural dari mos, yang berarti adat kebiasaan. Dalam kamus Umum Bahasa Indonesia dikatakan bahwa “moral adalah baik-buruk dari perbuatan dan kelakuan. Dalam Ensiklopedi Pendidikan Moral dikatakan sebagai “nilai dasar dalam masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu Tindakan yang pada akhirnya menjadi adat istiadat masyarakat tersebut”. Memperhatikan definisi diatas, dapat dikatakan bahwa baik buruk suatu perbuatan secara moral hanya bersifat local

**Perbedaan etika, moral, dan akhlak** bisa dilihat dari makna dan sumber pemikirannya. Etika lebih berbicara soal ilmu yang bersumber pada adat istiadat. Sedangkan moral berupa nilai dan akhlak berupa perangai yang bersumber pada Alquran dan *sunnah.*

* Pengertian **Akhlaq** adalah sikap dalam diri seseorang yang menjadi kebiasaan dan bisa mengarah pada suatu perbuatan.
* Pengertian **Etika** adalah ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia. Hal ini mencakup sikap manusia saat bertingkah laku.
* Pengertian **Moral** adalah adalah (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Moral dapat mengacu pada sanksi-sanksi masyarakat terkait perilaku yang benar dan dapat diterima.

**Perbedaan akhlaq, etika, dan moral** adalah etika lebih berbicara soal ilmu yang bersumber pada adat istiadat. Sedangkan moral berupa nilai dan ketentuan baik buruk. Kemudian, akhlaq berupa perangai yang bersumber pada Al-quran dan sunnah.

* **Perbedaan akhlaq dan moral** adalah bila akhlak memandang baik-buruknya perbuatan manusia berdasarkan tolak ukur Al- Qur’an dan al -Sunnah, maka moral memandangnya berdasarkan tolak ukur adat istiadat yang berlaku pada masyarakat tertantu.
* **Perbedaan akhlaq dan etika** adalah bila akhlak dalam memberikan penilaian baik dan buruk perbuatan manusia dengan parameter agama (Al-Qur’an dan Sunnah), maka etika dalam menilai baik dan buruknya perbuatan manusia danngan menggunakan paraketer akal. Dengan demikian, maka kebenaran akhlak bersifat mutlak dan absolut, sedangkan kebanaran etika bersifat nisbi, relatif, dan tentatif (sementara).
	1. Sumber Akhlaq dan Ruang Lingkup

Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah al-Qur’an dan sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana pada konsep etika dan moral. Ketentuan mengenai akhlaq dapat kita ketahui dengan mempelajari AL-quran dan sunnah.

Ruang lingkup akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, serta akhlak kepada alam semesta. Dari sisi penyerapan makna Akhlak juga dapat menimbulkan perkembangan makna yakni etika dan moral.

* 1. Contoh Akhlaq
		1. Akhlaq Mulia (Al- Akhlakul Karimah)

Akhlak mulia atau terpuji disebut juga dengan Akhlakul Mahmudah atau Akhlakul Karimah yaitu sikap dan tingkah laku yang mulia atau terpuji terhadap Allah, sesama manusia dan lingkungannya. Sifat mulia tersebut dapat diketahui dengan mempelajari Al Quran dan hadis. Sifat terpuji sangat memberikan jaminan keselamatan kehidupan dunia dan akhirat.

* + - 1. Ikhlas

Ikhlas artinya tulus atau murni, suatu perbuatan dikatakan ikhlas apabila kita tidak mengharapkan sesuatu atau imbalan dari orang lain dan hanya memngharapakan balasan dari Allah, hal ini guna menghindari sikap sombong atau riya.

* + - 1. Sabar

Dapat menahan diri pada suatu tindakan yang dapat merugikan diri atau orang lain. Selain itu sabra juga berlaku disaat kita menahan diri dalam suatu kesulitan saat kita diuji oleh Allah.

* + - 1. Syukur

Suatu sikap yang selalu menerima setiap hal yang terjadi dalam kehidupan kita atau menerima segala sesuatu yang kita miliki dan tidak kita miliki, dan meningkatakan amal baik guna mendekatkan diri kepada Allah.

* + - 1. Berkata benar

Berkata benar atau jujur adalah suatu sikap dimana kita selalu melakukan atau mengungkapkan segala sesuatu seperti semestinya atau sesuai dengan keadaan nyata yang terjadi.

* + - 1. Husnuzon

Husnuzon adalah suatau sikap kita terhadap Allah atau sesama manusia dimana kita selalu memiliki pikiran yang baik dan menghindari memiliki perasangka buruk.

* + - 1. Kasih sayang

Kasih sayang adalah suatu sikap dimana kita memperlakukan sesama makhluk hidup dengan baik.

* + 1. Akhlaq Tercela (Al- Akhlaqul madzmumah)

Akhlak tercela disebut juga Akhlakul mazmumah  **yaitu  Sikap dan tingkah laku yang buruk** terhadap Allah, sesama manusia dan makhluk lain serta lingkungan.  Agar setiap muslim menghindari sifat tercela karena ini sangat merusak kehidupan manusia,  baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, bermasyarakat maupun kehidupan bernegara.  begitu juga hubungan dengan Allah. Hal nya seperti:

* + - 1. Takabbur (sombong)

Takabbur yaitu sikap menyombongkan diri kepada sesama manusia atau kepada Allah. Dengan cara merasa bahwa dirinya dapat berusaha sendiri tanpa pertolongan siapapun dan juga merasa bahwa dirinya lebih dari orang lain.

* + - 1. Musyrik

Musyrik merupakan sikap mempersekutukan atau memohon kepada selain Allah. Contohnya seperti menyembah berhala mempercayai perdukunan.

* + - 1. Murtad

Murtad adalah suatu sikap berubah keyakinann diri dengan beralih ke keyakinan yang lain dari agama islam atau secara singkat dapat disebut keluar dari agama islam.

* + - 1. Munafik

Sikap seseorang yang bermuka dua atau berpura-pura bersikap baik didepan dan membicarakan dibelakang, hal ini juga bisa disebut tidak tulus dalam melakukan sesuatu terhadap orang lain atau Allah SWT.

* + - 1. Iri hati

Iri hati merupakan sifat seseorang yang menginginkan kebahagian milik orang lain atau menginginkan orang lain merasa tidak Bahagia atau mengalami kesedihan. Hal ini terjadi ketika kita merasa bahwa orang lain lebih sukses atau menjadi lebih baik dari kita.

* + - 1. Kikir

Kikir merupakan sikap seseorang yang tidak ingin membantu atau berbagi dengan orang lain dalam hal jasa atau materi.

* + - 1. Berbuat aniaya

Perbuatan aniaya adalah perbuatan yang merugikan orang lain atau mengambil hak orang lain baik secara materi maupun non materi.

Para pelaku akhlak buruk ini seringkali karena kurangnya pengetahuan atau pendidikan moral untuk membedakan mana yang baik dan juga buruk. Oleh sebab itu, sangat penting bagi kita untuk menanamkan nilai-nilai baik pada orang sekitar kita atau mempelajarinya melalui buku Pendidikan Akhlak/Moral.

1. **Muamalah**
	1. Pengertian Muamalah

Muamalah berasal dari bahasa Arab Muamalatan  yang kata kerjanya adalah ‘amilu- ya’malu, yang berarti bergaul, berbisnis, berhubungan dengan orang lain atau berurusan dengan orang lain. Muamalah menurut  Wikipedia adalah sebuah hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai syariat, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup berdiri sendiri. Dalam hubungan antar sesama manusia, manusia dibatasi oleh [syariat](https://id.wikipedia.org/wiki/Syariat), yang terdiri dari hak dan kewajiban. Lebih jauh lagi interaksi antara manusia tersebut akan membutuhkan kesepakatan demi kemaslahatan bersama.

Muamalah dapat diartikan sebagai hukum atau aturan-aturan agama Islam yang Allah tetapkan untuk mengatur hubungan antara sesama manusia.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa muamalah adalah sebagai berikut:

1. Hukum Islam yang mengatur hubungan antara manusia dengan manusia dan sesamanya meliputi aturan tentang hak asasi manusia, relasi gender, pernikahan, perkawinan, pemilikan, warisan, hibah, wasiat, perdagangan, perkongsian, sewa-menyewa, simpan-pinjam, utang-piutang, hubungan antar golongan, hubungan antara umat berbeda agama dan sebagainya.
2. Hukum Islam yang mengatur hubungan antara manusia dan kehidupan meliputi aturan tentang makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, mata pencaharian dan rezeki.
3. Hukum Islam yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitarnya atau alam semesta, meliputi aturan mengenai suruhan untuk meliputi keadaan alam, memeliharanya, memanfaatkannya, kekayaan alam dan larangan berlaku boros atau mubazir serta larangan mengeksploitasi dan merusak alam

Dengan demikian, muamalah mencakup segala aspek kehidupan manusia itu sendiri seperti masalah politik, ekonomi, sosial, Pendidikan, keamanan, budaya, hukum dan sebagainya.

Didalam memandang muamalah di Muhammadiyah dikenal dengan Matan Keyakinan dan Cita-Cita Hidup (MKCH) Muhammadiyah. MKCH ini menyevbut muamalah dengan istilah muamalah duniawiyah, yakni ajaran yang berhubungan dengan pengelolaan dunia dan pembinaan masyarakat. Ajaran muamalah ini bertumpu pada tauhid dalam hidup dan kehidupan manusia, dalam wujudu dan bentuk hidup dan kehidupan yang semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt. Dalam arti yang luas dan penuh.

* 1. Ruang Lingkup Muamalah

Ruang Lingkup Muamalah Yaitu seluruh kegiatan muamalah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam, baik itu berupa perintah maupun larangan yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

* Ruang lingkup muamalah dari bentuk aspeknya terbagi menjadi 2 yaitu muamalah adabiyah dan muamalah madiyah .
* **Muamalah adabiyah** yaitu muamalah yang berkaitan dengan bagaimana cara tukar menukar barang yang ditinjau dari segi subjeknya yakni manusia.
* **Muamalah madiyah** yaitu muamalah yang berkaitan dengan objek muamalah maupun bendanya. Dalam muamalah madiyah ini menetapkan suatu aturan secara syara’ yang terkait dengan objek bendanya. Jadi muamalah madiyah ini tentang suatu benda, apakah benda ini halal, haram atau syubhat. Dan bagaimana jika benda tersebut menyebabkan kemaslahatan serta kemudharatan bagi manusia. Ruang lingkup muamalah madiyah yaitu meliputi :
	+ jual beli
	+ gadai
	+ jaminan
	+ tanggungan
* Ruang lingkup muamalah dilihat dari segi tujuannya yaitu meliputi :
	+ Hukum Keluarga (Ahkam Al Ahwal Al-Syakhiyyah
	+ Hukum Perdata (Al Ahkam Al Maliyah)
	+ Hukum Pidana (Al-Ahkam Al-Jinaiyyah)
	+ Hukum Acara (Al-Ahkam Al-Murafa’at)
	+ Hukum Perundang-Undangan (Al-Ahkam Al-Dusturiyyah)
	+ Hukum Kenegaraan (Al-Ahkam Al-Duwaliyyah)
	+ Hukum Keuangan dan Ekonomi (Al-Ahkam Al-Iqtishadiyyah Wa Al-Maliyyah
* Menurut Abdul Wahab Khallaf dan MKCH Muhammadiyah diatas, memberikan gambaran ruang lingkup yang dibahas dalam muamalah secara garis besar mencangkup lima masalah, yaitu:
	+ Masalah Kekeluargaan seperti: pernikahan atau perkawinan (segala sesuatu yang berkaitan dengan nikah, dan termasuk takak, ruju, iddah, dan lain-lain), pengasuhan anak, perwalian, kewarisan dan wasiat.
	+ Masalah harta benda dan perekonomian seperti: hak milik, perdaganagan, mudharabah, keuangan, perbankan, pengkongsian, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, utang piutang, perburuan, perwakafan, hibah, perwakilan, gadai, perikatan atau perjanjian, dan pailit.
	+ Masalah manusia dengan kehidupannya seperti: makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pekerjaan dan mata pencaharian, pemanfaatan kekayaan alam, pemeliharaan dan pelestarian alam.

* + Masalah politik seperti: ketatanegaraan dan pemerintahan, hubungan antara bangsa dan negara, hubungan antar golongan, hubungan antar umat seagama dan hubungan antar umat yang berbeda agama.
	+ Masalah pendidikan dan kebudayaan seperti: pendidikan, pengajaran, ilmu pengetahuan, teknolgi, meneliti alam, eksplorasi, olah raga dan kesenian.
	1. Prinsip Muamalah

Adapun prinsip dalam muamalah diantaranya adalah sebagai berikut:

* Pada dasarnya segala bentuk muamalat adalah mubah, kecuali yang ditentukan oleh al-qur’an dan sunnah rasul. Bahwa hukum islam memberi kesempatan luas perkembangan bentuk dan macam muamalat baru sesuai dengan perkembangan kebutuhan hidup masyarakat.
* muamalah harus dilaksanakan atas dasar prinsip tauhidullah, yaitu nilai-nilai ketuhanan. Prinsip ini memiliki arti keseimbangan lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Seluruh persoalam muamalah duniawiyah yang dilakukan harus mempertimbangkan persoalan ukhrowiyah.
* Muamalah dilakukan atas dasar sukarela , tanpa mengandung unsur paksaan. Agar kebebasan kehendak pihak-pihak bersangkutan selalu diperhatikan.
* Setiap yang dijadikan objek muamalah harus halal dan thayib (baik, bermanfaat dan tidak membahayakan atau merugikan).
* Muamalah dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madharat dalam hidup masyarakat. Bahwa sesuatu bentuk muamalat dilakukan atas dasar pertimbangan mendatangkan manfaat dan menghindari madharat dalam hidup masyarakat.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari makalah ini yaitu akhlak dan muamalah sangat penting dikehidupan manusia tentang cara adat kebiasaan, budi pekerti, perbuatan-perbuatan manusia yang sudah ditetapkan oleh agama Islam untuk berhubungan bai kantar sesama manusia.

Setiap tindakan harus berdasar pada pertimbangan akhlakul karimah. Hal ini berarti tindakan yang dilakukan harus mengedepankan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, professional, saling suka, kasih saying, dan kesetiakawanan

1. **SARAN**

Seharusnya kita sebagai umat muslim mengerti adat kebiasaan, perbuatan yang harus dipikirkan dan dipertimbangkan dimana itu bernilai baik atau buruk. Setiap tindakan ini harus bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi manusia. Serta harus memperhatikan pemeliharaan kemaslahatan untuk agama, jiwa, keturunan, dan harta. Hal ini dapat dicapai dengan menghindari setiap bahaya atau segala sesuatu yang merugikan manusia.